

**PENGARUH DANA PERIMBANGAN DAN KEMISKINAN  
TERHADAP PENINGKATAN BELANJA MODAL  
DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI  
SUMATERA SELATAN**



Skripsi Disusun Oleh:

**OBED THEO BERNANDY  
01021281722055**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET  
DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FALKUTAS EKONOMI  
2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH DANA PERIMBANGAN DAN KEMISKINAN TERHADAP  
PENINGKATAN BELANJA MODAL DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI  
SUMATERA SELATAN**

Disusun Oleh :

Nama : Obed Theo Bernandy  
NIM : 01021281722055  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian proposal skripsi

**Tanggal Persetujuan**

19 April 2022

14 / 2 2022

**Dosen Pembimbing**



Ketua : Dr. Azwardi S.E., M. Si  
NIP : 196805181993031003



Anggota : Dr. Siti Rohima, S.E., M. Si  
NIP : 196903142014092001

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### Pengaruh Dana Perimbangan dan Kemiskinan Terhadap Peningkatan Belanja Modal Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan

Disusun Oleh:

Nama : Obed Theo Bernandy

NIM : 01021281722055

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 27 Mei 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, Juni 2022

Ketua



Dr. Azwardi, M. Si

NIP.196805181993031003

Anggota



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si

NIP.196903142014092001

Anggota




Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si

NIP.198506122015101101

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI   
20-6-2022  
JUR. EK. PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP.197304062010121001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Nama : Obed Theo Bernandy  
NIM : 01021281722055  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul : “Pengaruh Dana Perimbangan dan Kemiskinan Terhadap Peningkatan Belanja Modal Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan”.

Pembimbing :

Ketua : Dr. Azwardi, S.E., M.Si  
Anggota : Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si.  
Tanggal Ujian : 27 Mei 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia diicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Indralaya, Juni 2022

Pembuat pernyataan



Obed Theo Bernandy  
NIM. 01021281722055

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang dibuat oleh peneliti berjudul “Pengaruh Dana Perimbangan dan Kemiskinan Terhadap Belanja Modal Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan”. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Studi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang seberapa besar pengaruh dana perimbangan dan kemiskinan terhadap belanja modal kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan. Selama dilakukannya penelitian ini banyak ditemukan kendala dan hambatan, akan tetapi berkat bimbingan, bantuan dan masukan yang diberikan oleh berbagai pihak akhirnya penelitian ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat memperbaiki penulisan skripsi ini.

Palembang, 27 Mei 2022



Obed Theo Bernandy  
NIM. 01021281722055

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses dan penelitian skripsi ini berlangsung, penulis tidak lepas dari berbagai kendala yang dialami. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, kasih karunia, dan penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan memperoleh gelar pendidikan Strata Satu (S1).
2. Kedua orangtuaku tercinta, Papi dan Mami yang selalu merawat, membesarkan saya, selalu memberikan semangat, dukungan dan motivasi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini dengan tepat waktu.
3. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, bapak Dr. Muklis, S.E, M.Si selaku ketua jurusan Ekonomi Pembangunan dan bapak Dr. Sukanto, S.E, M.Si selaku sekretaris jurusan Ekonomi Pembangunan.
4. Bapak Dr. Azwardi S.E.,M.Si dan Ibu Dr. Siti Rohima, S.E, M.Si, selaku dosen pembimbing penulisan skripsi ini. Terima kasih banyak atas waktu, tenaga, wawasan, dan segala bentuk arahan yang telah diberikan kepada penulis hingga penulisan skripsi ini selesai.

Palembang, 27 Mei 2022



Obed Theo Bernandy  
NIM. 01021281722055

## ABSTRAK

### PENGARUH DANA PERIMBANGAN DAN KEMISKINAN TERHADAP PENINGKATAN BELANJA MODAL DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh:

**Obed Theo Bernandy; Azwardi; Siti Rohima**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana perimbangan terhadap peningkatan belanja modal daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, untuk mengetahui pengaruh kemiskinan terhadap peningkatan belanja modal daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, dan untuk mengetahui pengaruh dana perimbangan dan kemiskinan terhadap peningkatan belanja modal daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Ruang Lingkup dalam penelitian ini hanya 15 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Bentuk data yang digunakan merupakan data panel (*pooled data*) yaitu gabungan data dari *time series* dan data *cross-section* dalam rentang tahun tahun 2011-2020. Teknis analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi analisis linier berganda data panel dengan metode pendekatan *random effect model* (REM). Hasil estimasi menunjukkan bahwa variabel dana perimbangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan belanja modal Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, variabel kemiskinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan belanja modal Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, dan variabel dana perimbangan dan kemiskinan berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap peningkatan belanja modal Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.

***Kata kunci: Dana Perimbangan, Kemiskinan, Belanja Modal***

Ketua  


Dr. Azwardi, S.E., M. Si  
NIP.196805181993031003

Anggota,  


Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si  
NIP.196903142014092001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP.197304062010121001

## ABSTRACT

### THE EFFECT OF BALANCE FUNDS AND POVERTY ON INCREASING REGIONAL CAPITAL EXPENDITURES OF DISTRICT/CITY IN THE PROVINCE OF SOUTH SUMATERA

By:

**Obed Theo Bernandy; Azwardi; Siti Rohima**

This study aims to determine the effect of balancing funds on increasing district/city capital expenditures in South Sumatra Province, to determine the effect of poverty on increasing district/city capital expenditures in South Sumatra Province, and to determine the effect of balancing funds and poverty on increasing Regency/City regional capital expenditure in South Sumatra Province. The scope of this research is only 15 regencies/cities in South Sumatra Province. The form of data used is panel data (*pooled data*), which is a combination of data from *time series* and *cross-sectional* in the 2011-2020 year range. Technical analysis in this study uses multiple linear regression analysis of panel data with the *random effects model* (REM) approach. The estimation results show that the balancing fund variable has a positive and significant effect on increasing district/city capital expenditures in South Sumatra Province, the poverty variable has a positive and significant effect on an increase in district/municipality capital expenditures in the province of South Sumatra, and the variables of balancing funds and poverty have a positive and significant effect simultaneously on increasing district/municipal capital expenditures in the province of South Sumatra.

**Keywords: Balance Fund, Poverty, Capital Expenditure**

Chairman's,  


Dr. Azwardi, SE, M. Si  
NIP.196805181993031003

Member,  


Dr. Siti Rohima, SE, M.Si  
NIP.196903142014092001

Acknowledged,  
Head of Economics Development Department



Dr. Mukhlis, SE, M.Si  
NIP.197304062010121001



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Obed Theo Bernandy
	NIM	01021281722055
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 14 Mei 1999
	Alamat	Jl Pendawa Lr Sukarela No 795 RT 10 RW 004 Kec Ilir Timur II Kel 2 Ilir 30118
	Nomor Handphone	089695841557 (WA)
Agama	Kristen	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi	170 cm	
Berat Badan	65 kg	
Email	<a href="mailto:obedtheo1999@gmail.com">obedtheo1999@gmail.com</a>	
<b>PENDIDIKAN FORMAL</b>		
2005 – 2011	SD Xaverius 3 Palembang	
2011 – 2014	SMP Xaverius 1 Palembang	
2014 – 2017	SMA Xaverius 1 Palembang	
2017 – 2022	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya	
<b>RIWAYAT ORGANISASI</b>		
2018 – 2019	Anggota IMEPA Universitas Sriwijaya	

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRAC .....	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	viii
DAFTAR ISI.....	ivi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	8
1.4. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Landasan Teori.....	10
2.2 Landasan Konsep .....	19
2.3. Penelitian Terdahulu .....	30
2.4. Kerangka Pikir .....	34
2.5. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENLITIAN .....	36
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	36
3.2. Jenis dan Sumber Data .....	37
3.3. Teknik Analisis Data.....	37
3.4. Definisi Operasional Variabel.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	47
4.1. Gambaran Umum .....	47
4.2. Hasil Penelitian .....	54
4.3. Pembahasan.....	64
BAB V.....	76
KESIMPULAN DAN SARAN.....	76
5.1. Kesimpulan .....	76
5.2. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA .....	79
LAMPIRAN .....	83

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kemiskinan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017-2019 (dalam persen).....	6
Tabel 4. 1 Luas Wilayah, Kecamatan dan Kelurahan di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	48
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	54
Tabel 4. 3 Hasil Estimasi Regresi Data Panel .....	55
Tabel 4. 4 Hasil Pemilihan Model dengan Uji Chow .....	56
Tabel 4. 5 Hasil Pemilihan Model dengan Uji Hausman.....	57
Tabel 4. 6 Hasil Estimasi Model Random Effect Metode P-GLS .....	58
Tabel 4. 7 Hasil Intersep Kabupaten/Kota di Sumatera Bagian Selatan.....	60
Tabel 4. 8 Uji Multikolinearitas .....	62
Tabel 4. 9 Uji Heterokendastisitas .....	63
Tabel 4. 10 Hasil Uji-t.....	63
Tabel 4. 11 Hasil Uji-F.....	64
Tabel 4. 12 Rata-rata Dana Perimbangan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2011-2020.....	66
Tabel 4. 13 Rata-rata Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2011-2020.....	70
Tabel 4. 14 Rata-rata Belanja Modal Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2011-2020 .....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Belanja Modal Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016-2020 (Rupiah) .....	2
Gambar 1. 2 Dana Perimbangan Sumatera Selatan Tahun 2016-2020 (Rupiah)....	4
Gambar 2. 1 Kurva Pengeluaran Pemerintah .....	11
Gambar 2. 2 Kurva Open Ended Matching Grants .....	13
Gambar 2. 3 Kurva Matching Closed Ended Grant .....	14
Gambar 2. 4 Kurva Nonmatching Grants .....	16
Gambar 2. 5 Kerangka Pikir.....	34
Gambar 4. 1 Peta Provinsi Sumatera Selatan.....	47
Gambar 4. 2 Dana Perimbangan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2011-2020.....	49
Gambar 4. 3 Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2011-2020 .....	51
Gambar 4. 4 Belanja Modal Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2011-2020 .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Belanja Modal 15 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2011-2020 .....	83
Lampiran 2 Dana Perimbangan 15 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2011-2020 .....	84
Lampiran 3 Data Kemiskinan 15 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2011-2020 .....	85
Lampiran 4 Tabel Data Variabel Penelitian .....	86
Lampiran 5 Hasil Statistik Deskriptif .....	89
Lampiran 6 Hasil Estimasi Data Panel Cammon Effect Model.....	90
Lampiran 7 Hasil Estimasi Regresi Data Panel Fixed Effect Model .....	90
Lampiran 8 Hasil Estimasi Regresi Data Panel Random Effect .....	91
Lampiran 9 Hasil Uji Chow .....	92
Lampiran 10 Hasil Uji Hausman Test.....	93
Lampiran 11 Hasil Uji Heteroskendastisitas.....	93
Lampiran 12 Hasil Uji Multikolinearitas .....	94

# **BAB I**

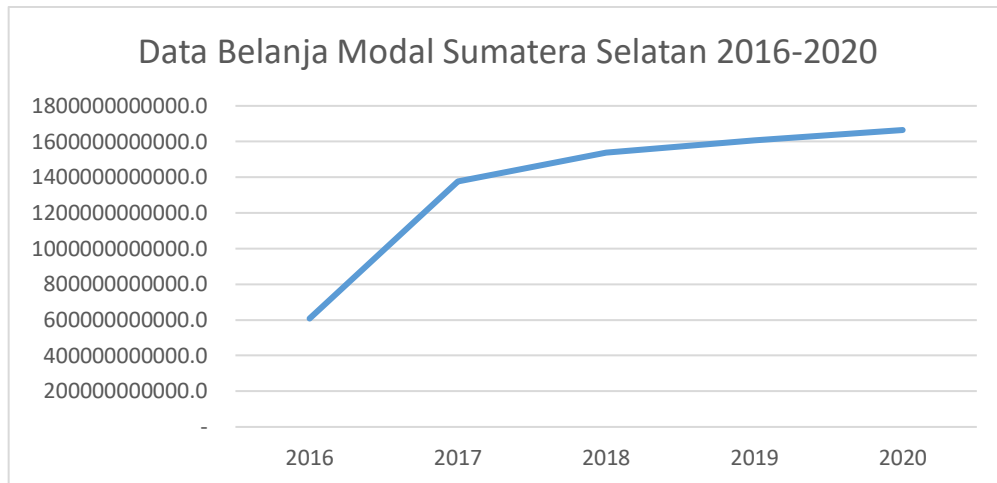
## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pemerintah pusat mendelegasikan kewenangan yang luas kepada pemerintah daerah untuk mengelola anggaran daerah dengan membatasi partisipasi pemerintah pusat. Pemerintah pusat dibagi menjadi dua sisi: eksekutif dan legislatif, masing-masing diwakili oleh tim anggaran atau komite. Penyusunan APBD diawali dengan kesepakatan antara eksekutif dan legislatif tentang keseluruhan kebijakan APBD sebagai anggaran utama yang akan menjadi pedoman bagi anggaran pendapatan dan belanja modal. Kekuasaan eksekutif menyusun RUU APBD sejalan dengan kebijakan dan prioritas APBD yang menyeluruh, yang kemudian dikirim ke pembuat undang-undang untuk disetujui sebelum menjadi Peraturan Daerah (Perda). Anggaran dana perimbangan dan belanja modal serta belanja-belanja lain yang termasuk ke dalam pengeluaran.

Belanja modal dialokasikan berdasarkan kebutuhan daerah terhadap sarana dan prasarana untuk menjamin kelancaran kewajiban pemerintah dan fasilitas umum. Akibatnya, pemerintah daerah mengubah bauran belanja untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Belanja daerah digunakan untuk belanja rutin dan sebagian besar tidak efektif. APBD yang berupaya untuk memperluas aset tetap menyalurkan pendanaan melalui pemerintah daerah dalam bentuk anggaran belanja modal. Belanja modal dirancang untuk memenuhi kebutuhan daerah seperti infrastruktur dan pelayanan publik, serta untuk menjamin tanggung jawab

pemerintah daerah dilaksanakan secara efisien. Pemerintah daerah terlebih dahulu merancang alokasi dan realisasi APBD, kemudian baru akan mulai untuk mewujudkan pelayanan publik bagi masyarakat daerah tersebut.



Sumber : [www.djpk.depkeu.go.id](http://www.djpk.depkeu.go.id) (diakses 22 Maret 2020)

**Gambar 1. 1 Belanja Modal Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016-2020 (Rupiah)**

Gambar 1.1 menunjukkan belanja modal di Provinsi Sumatera Selatan mengalami fluktuatif. Pada tahun 2016-2020 belanja modal Provinsi Sumatera Selatan mengalami kenaikan secara terus menerus. Belanja modal meningkat sebesar Rp. 769.641.751.678 pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016. Peningkatan tersebut diharapkan akan menstimulasi perekonomian melalui kegiatan perekonomian yang produktif, yang dapat meningkatkan penerimaan daerah di Provinsi Sumatera Selatan.

Belanja daerah, termasuk belanja modal, dibiayai dari Dana Alokasi Umum dan dilaporkan oleh pemerintah daerah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Dana Alokasi Umum ini menekankan pentingnya pemerataan dan keadilan



dalam penyelenggaraan pemerintahan. Pemerintah daerah diperbolehkan menyalurkan Dana Alokasi Umum untuk mendanai Belanja Modal di daerahnya sebagai hasil transfer dari pusat dalam bentuk Dana Alokasi Umum. DBH berperan sebagai penyeimbang fiskal antara pusat dan daerah (*fiscal equalization*) dari pajak yang dibagihasilkan. DAU berfungsi sebagai pemerataan fiskal antar daerah di Indonesia (Saragih, 2013). Selain ketiga tugas tersebut, penggunaan dana tersebut sepenuhnya diserahkan kepada pemerintah kabupaten/kota yang bersangkutan. Dengan demikian diharapkan pemerintah kabupaten/kota dapat menggunakan uang tersebut secara efektif dan efisien untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, serta dapat mempertanggungjawabkan penggunaannya. Dalam masa desentralisasi fiskal, diharapkan potensi pendanaan belanja daerah sebagai sumber pendapatan daerah meningkat dalam rangka pelayanan berbagai sektor, khususnya sektor publik. Dalam rangka pelaksanaan desentralisasi, desentralisasi fiskal untuk perimbangan keuangan berupa dana perimbangan dari pendapatan APBN yang disalurkan ke daerah untuk mendukung kebutuhan daerah. Setiap bentuk dana perimbangan memiliki tujuan yang berbeda.



Sumber : [www.djpk.depkeu.go.id](http://www.djpk.depkeu.go.id) (diakses 22 Maret 2020)

**Gambar 1. 2 Dana Perimbangan Sumatera Selatan Tahun 2016-2020 (Rupiah)**

Menurut Gambar 1.2 pada tahun 2016 sampai pada tahun 2020 dana perimbangan terus mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yang mengalami fluktuatif. Dana perimbangan mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.006.705.019.329 dari tahun 2016 dan 2018. Dana perimbangan yang didistribusikan berdasarkan potensi masing-masing daerah, menyiratkan bahwa daerah yang satu tidak sama dengan daerah yang lain. Semakin besar potensi suatu daerah, semakin besar pula dana perimbangan yang disisihkan untuk menutupi pengeluarannya.

Selain dana perimbangan, Kemiskinan adalah salah satu kesulitan pembangunan yang terkait dengan pengangguran dan kesenjangan ketiga. Kemiskinan didefinisikan sebagai ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan makanan dasar karena kendala keuangan. Untuk mengatasi masalah kemiskinan,

dibutuhkan kebijakan dan strategi yang tepat, sehingga akan lebih efektif dalam menurunkan tingkat kemiskinan.

Indonesia mengalami krisis ekonomi sejak tahun 1997, kemiskinan telah menjadi isu utama dalam pertumbuhan Indonesia. Kemiskinan lebih disorot karena dampak buruk krisis ekonomi telah sangat meningkatkan jumlah orang miskin. Kemiskinan telah menjadi perhatian nasional di Indonesia, dimana bahkan pemerintah sedang fokus untuk menanggulangi pengentasan kemiskinan di Indonesia. Kemiskinan merupakan masalah mendasar dan mendesak dalam pembangunan dan pembangunan ekonomi negara-negara berkembang, khususnya Indonesia. Meskipun kepadatan penduduk Indonesia tinggi, tingkat kemiskinan negara ini tetap tinggi baik di daerah perkotaan maupun pedesaan.

Kabupaten/Kota dan Provinsi	Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan		
	2017	2018	2019
Ogan Komering Ulu	12.95	12.61	12.77
Ogan Komering Ilir	15.75	15.28	15.01
Muara Enim	13.19	12.56	12.41
Lahat	16.81	16.15	15.92
Musi Rawas	14.24	13.76	13.37
Musi Banyuasin	16.75	16.52	16.41
Banyuasin	11.47	11.32	11.33
Ogan Komering Ulu Selatan	10.98	10.64	10.53
Ogan Komering Ulu Timur	11	10.57	10.43
Ogan Ilir	13.58	13.19	13.31
Empat Lawang	12.44	12.25	12.3
Penungkal Abab Lematang Ilir	14.53	13.81	13.47
Musi Rawas Utara	19.49	19.12	19.12

Palembang	11.4	10.95	10.9
Prabumulih	11.42	11.39	11.61
Pagar Alam	8.89	8.77	8.9
Lubuk Linggau	13.12	13.02	12.95
Sumatera Selatan	13.19	12.8	12.71

*Sumber: BPS Sumatera Selatan Tahun 2017-2019*

**Tabel 1. 1 Kemiskinan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017-2019 (dalam persen)**

Berdasarkan Tabel 1.1 pada tahun 2017, Provinsi Sumatera Selatan memiliki persentase penduduk miskin yang relatif tinggi, tepatnya 13,19 persen. Proporsi penduduk miskin di Provinsi Sumatera Selatan mengalami penurunan pada tahun 2018-2019. Musi Rawas Utara memiliki persentase penduduk miskin terbesar pada 2017-2019, sebesar 19 persen, diikuti oleh Musi Banyuasin, sebesar 16 persen. Kemiskinan adalah keadaan absolut dan relatif di mana seorang individu atau kelompok masyarakat di suatu wilayah tertentu tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka sesuai dengan cita-cita atau norma masyarakat tertentu karena faktor lingkungan, budaya, dan struktural. Kemiskinan akan memberikan dampak negatif terhadap belanja modal, karena menghambat proses pembangunan daerah. Hal ini berarti belanja modal lebih banyak dialokasikan untuk mengatasi kemiskinan.

Fenomena yang sering dihadapi oleh Pemerintah Daerah di Indonesia tidak terkecuali Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan di bidang keuangan adalah kurang efisiennya dalam menggunakan Dana Perimbangan yang akan digunakan untuk Belanja Modal daerah. Dana perimbangan yang besar tersebut dapat digunakan oleh pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan untuk

melaksanakan pembangunan melalui belanja modal. Namun belanja modal yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan masih relatif kecil, meskipun dana perimbangannya besar. Melihat fenomena tersebut, pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan segera memikirkan dan bertindak dalam menggali potensi-potensi untuk meningkatkan pendapatan daerah. Pemerintah daerah harus dapat menggunakan Dana Perimbangan seefektif mungkin agar belanja modal daerah dapat produktif dan tepat waktu dan bisa mengurangi angka kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan.

Kajian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh perimbangan uang dan kemiskinan terhadap belanja modal, berdasarkan konteks di atas. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dana perimbangan dan kemiskinan terhadap belanja modal kabupaten/kota di Sumatera Selatan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah dana perimbangan berpengaruh terhadap peningkatan belanja modal daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan?
2. Apakah kemiskinan berpengaruh terhadap peningkatan belanja modal daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan?
3. Apakah dana perimbangan dan kemiskinan berpengaruh terhadap peningkatan belanja modal daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh dana perimbangan terhadap peningkatan belanja modal daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan?
2. Untuk mengetahui pengaruh kemiskinan terhadap peningkatan belanja modal daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan?
3. Untuk mengetahui pengaruh dana perimbangan dan kemiskinan terhadap peningkatan belanja modal daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan?

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Memberikan manfaat teoritis serta sumbangan informasi praktis dan penting bagi Indonesia dalam mengevaluasi seberapa besar pengaruh dana perimbangan, dan kemiskinan terhadap peningkatan belanja modal masyarakat daerah.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- 1) Bagi Peneliti

Penelitian ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran akan keuangan daerah, khususnya terkait dengan anggaran belanja modal yang dikelola oleh Pemerintah Daerah dalam rangka mewujudkan pembangunan daerah untuk kepentingan umum.

## 2) Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah khususnya Pemerintah kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan untuk mengidentifikasi langkah dan strategi yang tepat, khususnya dalam rangka mendorong belanja modal daerah agar dapat bersaing dengan daerah lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- (BPS), B. P. S. (2014). *Indeks Pembangunan Manusia 2013*.
- Abdillah, K., & Mursinto, D. (2016). The Effects of Financial Balance Transfer and Regional Own-Source Revenue on Regional Expenditure of Regencies and Municipalities in East Java Province. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 6(5), 26–30.
- Agus, W. (2005). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Aisyiah, A. D., & B. (2017). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Investasi Jangka Panjang, dan Dana Perimbangan terhadap Kemandirian Keuangan Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2015)*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Amalia, R., Madris, & Razak, A. R. (2020). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Kemiskinan, Pengangguran, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap IPM di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(2).
- Andriani, R. N. R. (2018). Daerah ( S Tudi K Asus P Ada P Emerintah K Ota T Asikmalaya T Ahun. *Jurnal Akuntansi*, 13(3), 30–39. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak/article/view/708>
- Arsyad, L. (2014). *Ekonomi Pembangunan*.
- Aryanto, R. (2011). Analisis Kemandirian Keuangan Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan. *Ilmiah*, III(2).
- Azwardi, A., and A. (2007). Pengelolaan Keuangan Perdesaan Dalam Mendorong Pembangunan Wilayah Perdesaan: Suatu Tinjauan Teoritis. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(2), 127–134.
- Basuki, A. T. (2014). *Regresi Model PAM, ECM dan Data Panel dengan Eviews 7*.
- Batara, J. et al. (2016). Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia: Analisis Data Panel Periode 1994-2013. *Munich Personal Repec Archive*, 72830.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2022 *Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan 2010-2012*. Sumatera Selatan : Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2022 *Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan 2013-2015*. Sumatera Selatan : Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2022 *Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan 2016-2018*. Sumatera Selatan : Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2022 *Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan 2019-2021*. Sumatera Selatan : Badan Pusat Statistik.
- Bank Dunia. (2018). *Laporan Tahunan Bank Dunia 2018*. Jakarta: World Bank.
- Basuki, A. T. (2014). *Regresi Model PAM, ECM dan Data Panel dengan Eviews 7*. Katalog Dalam Terbitan.
- Batara, J. et al. (2016) ‘Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan



- Ekonomi Di Indonesia: Analisis Data Panel Periode 1994-2013', *Munich Personal Repec Archive*, (72830).
- Brun, J., & Sanogo, T. (2017). Effect of central transfers on municipalities ' own revenue mobilization : Do conflict and local revenue management matter ? *Etudes et Documents*, 16.
- Carunia Mulya Firdausy. (2017). Kebijakan dan Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah dalam Pembangunan Nasional. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, 2022. Realisasi APBD 2011. Jakarta: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan.
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, 2022. Realisasi APBD 2012. Jakarta: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan.
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, 2022. Realisasi APBD 2013. Jakarta: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan.
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, 2022. Realisasi APBD 2014. Jakarta: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan.
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, 2022. Realisasi APBD 2015. Jakarta: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan.
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, 2022. Realisasi APBD 2016. Jakarta: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan.
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, 2022. Realisasi APBD 2017. Jakarta: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan.
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, 2022. Realisasi APBD 2018. Jakarta: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan.
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, 2022. Realisasi APBD 2019. Jakarta: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan.
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, 2022. Realisasi APBD 2020. Jakarta: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)* (Cetakan ke). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- H.A.W.Widjaja. (2002). *tonomi Daerah Dan Daerah Otonomi*. PT.Raja Grafindo Persada.
- Halim, A. (2004). *Pengelolaan Keuangan Daerah*. UPP AMP YKPN.
- Hermawati, I. (2011). *Pengembangan Model Penelitian Evaluasi Dampak Program Pengentasan Kemiskinan*.
- Hidayati, Nurin and , Drs. Atwal Arifin, M.Si, A. (2016). Analisis Pengaruh PAD, DAU Dan DAK Terhadap Alokasi Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah. *Skripsi Thesis*.
- Ikasari, P. (2015). Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus Dan Belanja Modal Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah (Studi Kasus pada Kabupaten/Kota di DIY periode 2007-2014). *Universitas PGRI Al Yogyakarta*, 538–545.
- Imawan, Riswanda, A. W. (2014). Analisis Kemandirian Keuangan Daerah

- Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2010-2012. *Accounting Analysis Journal*, 3(2), 147–155. <https://doi.org/10.15294/aaj.v3i2.4176>
- Inayah, C. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Alokasi Anggaran Belanja Modal Pada Kota/Kabupaten Di Jawa Timur. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 9.
- Indra, B. (2010). *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar* (ketiga). Erlangga.
- Indraningrum, T. (2011). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Belanja Langsung (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah)*.
- Iskandar, I. (2012). Flypaper Effect Pada Unconditional Grant. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 13(1), 113. <https://doi.org/10.23917/jep.v13i1.186>
- Kuncoro. (1995). *Otonomi Daerah*. 334–358.
- Kuncoro, M. (2011). *Dasar-Dasar Ekonomi Pembangunan*.
- Lestari, A., Dali, N., & Abdullah, M. (2016). Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Modal Dan Kemandirian Keuangan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 44–55. <https://doi.org/10.33772/jpeb.v1i2.1801>
- Maipita, I. (2014). *Mengukur Kemiskinan dan Distribusi Pendapatan*.
- Mangkoesoebroto, G. (2001). *Ekonomi Publik* (III). BPF.
- Martinez-vazquez, J. (2014). The design of equalization grants: Theory and applications. *Georgia State University, October*.
- Martinez-Vazquez, J., Boex, J., University, G. S., & Bank, W. (2001). *The Design of Equalization Grants: Theory and Applications - What are equalization grants? (PP slides)*. 10.
- Meilya, R., Akram, & Herwanti, T. (2018). Fiscal Illusion and Defining Factors of Capital Expenditure (Study on Undeveloped Areas in West Nusa Tenggara). *International Review of Management and Marketing*, 8(1), 98–106.
- N, D. (n.d.). *Akuntansi Keuangan Daerah*. PT Indeks.
- Nurmainah, S. (2013). Analisis Pengaruh Belanja Modal Pemerintah Daerah, Tenaga Kerja Terserap Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan (Studi kasus 35 kabupaten / kota di Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 20(2), 131–141.
- Peacock, Alan T. dan Wiseman, J. (1979). *Approaches to the analysis of Government Expenditure Growth*.
- Purnomo, H. B. (2011). Flypaper Effect Pada Pengaruh Transfer Tidak Bersyarat Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten/Kota Di Kalimantan Tahun 2007-2010. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1.
- Putri, A. I. (2014). Flypaper Effect Pada Dana Alokasi Umum Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah Pada Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah Tahun 2011-2012. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 747–757.
- Rahmawati, S. (2018). Analisis Pengaruh Belanja Modal Terhadap Kemiskinan Melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Provinsi Dki Jakarta Tahun 2004-2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(2).
- Rosen, H. S. & Gayer, T. (2010). *Public Finance Ninth Edition*.

- Samuelson, Paul.A., dan W. D. N. (2001). *Macro Economic* (14th ed.). Erlangga.
- Saragih, J. P. (2013). *Desentralisasi Fiskal dan Keuangan Daerah dalam Otonomi*. Ghalia Indonesia.
- Sriyana, J. (2014). *Metode Regresi Data Panel*. Ekosiana.
- Suharto, E. (2019). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. (Bandung: PT Refika Aditama).
- Sumardjoko, I., & Irwanto, A. (2015). Peran Transfer Dana Penyesuaian dan Dana Perimbangan Terhadap Peningkatan Belanja Modal Daerah Untuk Menciptakan Quality Spending. *Simposium Nasional Akuntansi 18*, 1–23.
- Sumodiningrat, G. (2011). *Membangun Perekonomian Rakyat*.
- Todaro, M. P. (2011). *Pembangunan Ekonomi*.
- Triannur Lubis, I., Bukit, R. B., & Sadalia, I. (2018). Determinants of Capital Expenditure with Economic Growth As Moderating Variables on the Government District/City on the Island of Sumatra. *KnE Social Sciences*, 3(10), 1056–1066. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3448>